

Original Article

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP IT NURUL ILMI TENGGARONG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND PARENTAL  
SUPPORT WITH STUDENT LEARNING OUTCOMES IN GRADE VIII SMP IT  
NURUL ILMI TENGGARONG***

**Evril Kartiningtya<sup>1</sup>, Jeane Betty Kurnia Jusuf<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, [evrilkartiningtya@gmail.com](mailto:evrilkartiningtya@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, [Jbk567@umkt.ac.id](mailto:Jbk567@umkt.ac.id)  
([evrilkartiningtya@gmail.com](mailto:evrilkartiningtya@gmail.com))

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain Korelasional. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan nilai raport siswa. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi, dengan sampel penelitian sebanyak 57 siswa dipilih dengan teknik *Purposive Sampling* dengan karakteristik jenis kelamin perempuan. Uji Hipotesis menggunakan uji *Corellations*. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) berdasarkan uji hipotesis mengenai hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil belajar secara signifikan, dengan nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dan didapatkan derajat hubungan korelasi sedang pada variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,47, dan pada variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,55.

**Kata kunci :** Motivasi, Dukungan orang tua, Hasil belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a relationship between learning motivation and parental support with learning outcomes in physical education for class VIII students of SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong. This research uses a type of quantitative research and a correlational design. Data was collected through filling out questionnaires and student report card scores. The research population consisted of class VIII students of SMP IT Nurul Ilmi, with a sample of 57 students selected by purposive sampling technique with female sex characteristics. Hypothesis test using Correlation test. The results of the study showed that there was a significant relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y) based on a hypothesis test regarding the relationship between learning motivation and parental support with learning outcomes, with a sig value of  $0.000 < 0.05$ . And obtained the degree of moderate correlation on variable X1 to variable Y of 0.47, and variable X2 to variable Y of 0.55.*

**Keywords :** Motivation, Parental support, Learning outcomes

<http://dx.doi.org/10.52742>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki hak untuk menerima pendidikan yang berkualitas guna mencapai kehidupan yang sukses dan sejahtera, meningkatkan potensi dalam diri, dan berperan aktif dalam pembangunan negara (Risna Dewi et al., 2019a). Tujuan dari suatu pendidikan nasional ialah guna membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi setiap peserta didik serta menjadikan mereka sebagai pribadi yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, berpengetahuan luas, sehat secara fisik dan mental, memiliki kemampuan kreatif, mandiri, serta menjadikan seorang individu sebagai masyarakat negara dengan jiwa yang menjunjung tinggi sikap demokratis dan mempunyai rasa bertanggung jawab (Khasanah, 2019). Didalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, penting untuk memberikan perhatian pada proses pembelajaran yang biasanya dapat dipengaruhi akibat dari faktor lingkungan, yang terjadi dari dalam maupun dari luar sekolah. Terkait konteks dalam lingkungan sekolah, hubungan antara guru dan siswa memainkan peranan yang signifikan. Tanggung jawab seorang guru dalam proses pengajaran yang memberikan pembelajaran kepada siswa di sekolah menjadi indikator yang menggambarkan hal ini. Peran seorang guru tidak hanya sebatas mengajar didalam ruang kelas, akan tetapi seorang guru juga harus memperhatikan aspek-aspek lain dalam memberikan suatu pembelajaran seperti halnya memberikan arahan, menjadi contoh yang positif, dan menginspirasi siswa untuk tetap termotivasi dalam proses pembelajaran

yang diberikan baik didalam maupun diluar konteks sekolah. (Risna Dewi et al., 2019b). Untuk membentuk individu yang mandiri, dukungan sangat penting, terutama dalam lingkungan keluarga. Dukungan ini mencakup peran kedua orang tua, yang membantu anak mengembangkan kemampuan, mengambil inisiatif, mengambil keputusan, dan belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Dalam proses mencapai hasil belajar yang lebih baik, faktor motivasi belajar juga memainkan peran penting. Tingkat motivasi dalam belajar akan mempengaruhi sejauh mana seorang peserta didik akan dapat belajar dari aktivitas pembelajaran yang diberikan atau dapat dikatakan sejauh mana mereka dapat menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

Motivasi merupakan dorongan yang esensial bagi setiap individu untuk bertindak sesuai dengan keinginannya dalam segala situasi yang dihadapinya. Terlebih lagi, motivasi juga memiliki peran penting dalam memperkuat keyakinan individu dalam menentukan hal-hal yang signifikan dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Semakin kuat motivasi seseorang untuk belajar, semakin besar keinginannya untuk berusaha, tekun, tidak menyerah, dan berdedikasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi belajar juga merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi seorang siswa. Pada umumnya seorang siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang cukup tinggi terhadap suatu pembelajaran tentu akan memiliki fokus yang lebih dalam menerima pembelajaran yang diberikan dan akan menunjukkan respon yang positif dalam proses

belajar (Budiariawan, 2019).

Dukungan sosial, atau yang sering disebut sebagai dukungan orang tua, merujuk pada perhatian dan kesediaan individu untuk memberikan bantuan fisik dan psikologis kepada individu lain. Bentuk dukungan ini mencakup perasaan dicintai, dihargai, dan diterima. Ketika individu menerima dukungan dari kedua orang tua, kepercayaan dirinya dalam menjalankan aktivitasnya cenderung meningkat. Orang tua dapat memberikan perlindungan dan dukungan baik secara fisik maupun emosional kepada anak mereka, sehingga menciptakan rasa nyaman dan keamanan bagi mereka. Selain itu, dukungan otonomi yang baik dari orang tua memungkinkan individu untuk merasa sepenuhnya didukung dalam segala aspek perkembangan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan diri mereka (Du et al., 2023).

Hasil belajar merujuk pada pengetahuan dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran, serta pemahaman mereka terhadap materi-materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung baik yang dilakukan didalam kelas ataupun diluar kelas. Transformasi yang dapat dilihat pada diri siswa melalui segi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perkembangan tingkah laku seorang peserta didik dapat diukur dan digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan apakah siswa telah mencapai tingkat kelulusan dalam pembelajaran (Tampubolon et al., 2021). Suatu peningkatan hasil belajar seorang peserta didik

dilihat pada tingkat pengalaman yang lebih matang dari pengalaman sebelumnya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat diamati melalui peningkatan dalam respons nilai yang diperoleh siswa dari periode sebelumnya ke periode sekarang.

Pendidikan jasmani ialah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan adanya kegiatan fisik guna mencapai perkembangan yang berkualitas pada individu, baik dilihat dari segi fisik, mental, maupun emosional. Menurut (Kapti & Winarno, 2022) pendidikan jasmani adalah suatu wadah atau arena yang digunakan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak, baik dalam aspek jasmani maupun rohani. Tujuan dari pendidikan jasmani ini adalah untuk membangun perubahan dan peningkatan dalam pengetahuan, serta membangun sikap dan kepribadian yang positif, dengan adanya tujuan tersebut guna dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Tujuan sebenarnya dari pendidikan jasmani adalah mencapai keadaan kesehatan yang memuaskan bagi individu itu sendiri. Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah membantu peserta didik meningkatkan kebugaran fisik dan kesehatan mereka dengan mengenalkan dan mengembangkan sikap positif, serta melatih keterampilan dasar gerakan dan berbagai aktivitas jasmani lainnya yang dapat dilakukan (Mubarok, 2020). Menurut pandangan lain yang disampaikan oleh Alfian Mahardhika (2018) Tujuan pendidikan jasmani adalah membantu meningkatkan kesehatan yang optimal pada anak. Selain itu, ada pandangan lain bahwa tujuan pendidikan jasmani juga melibatkan peningkatan kondisi fisik secara keseluruhan.

Maka dari itu peneliti bertujuan ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar pada hasil belajar pendidikan jasmani serta mengetahui sejauh mana hubungan antara dukungan orang tua pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong, dan mengetahui sejauh mana hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional, penelitian ini bertujuan ingin meneliti ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik, sedangkan pada desain korelasional memiliki tujuan guna mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti (Nusufi, 2015). Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong, dan sampel diambil sebanyak 57 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria jenis kelamin perempuan dari kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan nilai raport siswa, dan analisis data penelitian dibuat dengan menggunakan perangkat SPSS versi 20

### HASIL

Berdasarkan hasil hipotesis, jika nilai sig kurang dari 0,05, yang diartikan adanya hubungan secara signifikan di antara kedua variabel. Apabila ditemukan nilai sig lebih besar dari 0,05, hal tersebut diartikan tidak adanya hubungan secara signifikan di antara kedua variabel. Dengan berpacu pada pedoman derajat suatu hubungan sebagai berikut: Apabila Nilai pearson correlation 0,000 s/d 0,20 maka artinya tidak ada korelasi, jika nilai 0,21 s/d 0,40 diartikan mempunyai korelasi lemah, jika nilai 0,41 s/d 0,60 artinya memiliki korelasi sedang, jika nilai 0,61 s/d 0,80 diartikan terdapat korelasi kuat, jika nilai 0,81 s/d 1,00 diartikan sebagai korelasi sempurna.

*Tabel 1. Uji Correlations*

		Motivas i Belajar	Dukunga n Orangtua	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.622**	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	57	57	57
Dukungan Orangtua	Pearson Correlation	.622**	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	57	57	57
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.470**	.552**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	57	57	57

Sumber: Data Primer,2023

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel.1 didapatkan nilai dari hasil uji correlations diperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang dapat diartikan terdapat hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar secara signifikan. Dengan derajat hubungan kolerasi sedang yang dilihat pada kolom *Pearson Correlations* X1-Y mempunyai nilai sebesar  $0,470 > 0,05$  dan X2-Y dengan nilai sebesar  $0,552 > 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Secara mendasar, suatu hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk kedalam salah satu faktor internal yang memiliki peran dalam memengaruhi suatu pencapaian hasil belajar yakni motivasi. Motivasi merupakan keinginan atau kekuatan yang mendorong siswa dari dalam dirinya sendiri untuk mengarahkan serta memberikan semangat pada aktivitas pembelajaran seorang peserta didik demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, motivasi juga menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan yang sangat signifikan didalam proses pembelajaran yang diberikan. Motivasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu ada motivasi instrinsik dan juga ekstrinsik. Motivasi instrinsik ialah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan dalam motivasi ekstrinsik merupakan dorongan/dukungan yang berasal

pada lingkungan luar individu seperti orang tua, guru, dan teman. Dukungan dari kedua orang tua juga mengambil peran dalam peningkatkan motivasi belajar siswa, dengan tujuan agar siswa atau individu tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dikemukakan peneliti menyatakan bahwa benar motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki hubungan dalam membantu proses peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil pengelolaan data penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pada variabel bebas (X) motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki hubungan dengan variabel terikat (Y) hasil belajar yang dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang diartikan bahwa terdapat hubungan yang secara signifikan di antara kedua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong, maka dapat di Tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: a)Terdapat hubungan antara motivasi belajar pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong, b) Terdapat hubungan antara dukungan orang tua pada hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong, c) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas VIII

SMP IT Nurul Ilmi Tenggarong dengan memiliki derajat hubungan korelasi sedang.

Peneliti berkeinginan bahwa studi ini bisa memberikan gambaran atau kontribusi serta menambah wawasan dan koleksi konsep/teori dalam proses mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terkait pentingnya peranan motivasi belajar pada diri siswa dan dukungan kedua orang tua dalam peningkatan suatu hasil belajar. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya akan dapat dilakukan lebih baik dan lebih maju dalam memahami hubungan tersebut.

Kemampuan Kecepatan Tendangan Sabit pada Atlet Pencak Silat Binaan Dispora Aceh (PPLP DAN DIKLAT) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14, 35–46.

- Risna Dewi, V., Khaerunnisa, E., & Matematika FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, pendidikan. (2019a). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika. In *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika* (Vol. 1).
- Risna Dewi, V., Khaerunnisa, E., & Matematika FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, pendidikan. (2019b). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Siswa SMP dalam Belajar Matematika. In *Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika* (Vol. 1).
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Mahardhika, N., Betty, J., Jusuf, K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. In *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Vol. 14, Issue 2).
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPK/index>
- Du, W., Li, Z., Xu, Y., & Chen, C. (2023). *The Effect of Parental Autonomy Support on Grit: The Mediating Role of Basic Psychological Needs and the Moderating Role of Achievement Motivation. Psychology Research and Behavior Management*, 16, 939–948. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S401667>
- Kapti, J., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258–267. <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>
- Khasanah, U. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar IPA Di Kelas V (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Mertoyudan).
- Lynch, T., & Soukup, G. J. (2016). *Physical education, “health and physical education”, “physical literacy” and “health literacy”*: Global nomenclature confusion. *Cogent Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1217820>
- Mubarok, D. (2020). Pendidikan Jasmani Perspektif Sayyid Qutub Dzaki Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam Pangeran Dharma Kusuma Indramayu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02.
- Nusufi, M. (2015). Hubungan Kelentukan dengan